

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Laporan keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2025 and
For the year then ended*

Daftar Isi***Table of Contents***

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statement</i>
Laporan auditor independen	i - vii	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih	4	<i>Statement of changes in net asset</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 56	<i>Notes to the financial statement</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Manajer Investasi

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Ridwan Soetedja |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower II Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 |
| Nomor Telepon | : 021-2965 4200 |
| Jabatan | : President Director |

Bank Kustodian

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Leo Sanjaya |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Vice President |
| 2. Nama | : Hardi Suhardi |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Assistant Vice President |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana yang dinyatakan dalam KIK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Head Office

Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cs@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

2. Laporan Keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana yang dinyatakan dalam KIK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana yang dinyatakan dalam KIK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Januari 2026

MANAJER INVESTASI

PT PANIN ASSET MANAGEMENT



Ridwan Soetedja
President Director

BANK KUSTODIAN

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Leo Sanjaya
Vice President

Hardi Suhardi
Assistant Vice President

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbcs.co.id

No. 00010/3.0266/AU.1/09/0408-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi
dan Bank Kustodian**

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 ("Reksa Dana"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00010/3.0266/AU.1/09/0408-1/1/II/2026

Independent Auditor's Report

**The Unitholders, Investment Manager and
Custodian Bank**

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30

Opinion

We have audited the financial statements of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 ("Mutual Fund"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Mutual Fund as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Mutual Fund in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian dan Keberadaan Portofolio Efek serta Pengukuran Nilai Wajar

Portofolio efek indeks merupakan bagian material dari aset Reksa Dana Indeks pada tanggal 31 Desember 2025, dengan saldo sebesar Rp 1.044.970.649.040, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan. Portofolio ini terdiri dari efek ekuitas yang menjadi bagian dari indeks acuan tertentu dan diukur menggunakan prinsip nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Penilaian dan keberadaan portofolio efek indeks merupakan area audit yang signifikan karena kompleksitas dalam pengelolaan portofolio yang harus mencerminkan kinerja indeks acuan secara akurat. Selain itu, ketergantungan pada informasi dari pihak ketiga, seperti Bank Kustodian, Manajer Investasi, dan penyedia data indeks, berpotensi menimbulkan risiko kesalahan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, penilaian yang tepat atas nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan sangat penting bagi kepentingan pemegang unit penyertaan serta pemenuhan regulasi OJK. Fluktuasi harga saham yang menjadi komponen indeks dan penyimpangan dari benchmark dapat berdampak signifikan pada nilai aset bersih (NAB) dan kinerja Reksa Dana.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Sebagai tanggapan terhadap risiko yang terkait dengan penilaian dan keberadaan portofolio efek serta pengukuran nilai wajar, prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan investasi dan penerapan nilai wajar portofolio efek indeks sesuai dengan PSAK 109 – Instrumen Keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were the most significance in our audit of the financial statements for the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matters identified in our audit is outline as follows:

The Assessment and Existence of Investment Portfolio and Fair Value Measurement

The index investment portfolio is a material part of the Index Mutual Fund's assets as of December 31, 2025, with a balance of Rp 1,044,970,649,040, as disclosed in Note 4 of the financial statements. The portfolio consists of equity securities that are part of a specific benchmark index and measured using fair value principles in accordance with applicable Financial Accounting Standards.

The assessment and existence of the index investment portfolio are significant audit areas due to the complexity involved in managing a portfolio that must accurately reflect the performance of the benchmark index. Additionally, reliance on information from third parties, such as Custodian Banks, Investment Managers, and index data providers, poses a risk of financial statement misstatement. Proper fair value measurement of financial instruments in the financial statements is crucial for the interests of unit holders and compliance with OJK regulations. Fluctuations in the prices of index components and deviations from the benchmark can have a significant impact on the net asset value (NAV) and the Mutual Fund performance.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

In response to the risks associated with the assessment and existence of the investment portfolio and fair value measurement, the audit procedures we performed included:

- *Assessing the appropriateness of accounting policies related to investment income recognition and fair value measurement of the index portfolio in accordance with PSAK 109 – Financial Instruments.*

- Kami melakukan pengujian atas desain dan efektivitas operasional pengendalian internal terkait transaksi portofolio efek indeks untuk menilai keandalan proses pelaporan keuangan.
- Kami melakukan rekonsiliasi data portofolio efek indeks yang dicatat dalam sistem pengelolaan investasi terpadu (S-Invest) dengan laporan dari Bank Kustodian dan Manajer Investasi.
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio efek dalam laporan keuangan dengan harga pasar independen dari Bursa Efek Indonesia serta penyedia indeks per tanggal 30 Desember 2025.
- Kami menilai apakah komposisi dan strategi investasi portofolio sesuai dengan kebijakan investasi yang ditetapkan dalam prospektus Reksa Dana Indeks.
- Kami memeriksa secara sampling transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek untuk menilai keakuratan pencatatan dan kepatuhan terhadap prospektus Reksa Dana.
- Kami melakukan analisis atas fluktuasi nilai portofolio efek dan membandingkan kinerjanya dengan indeks acuan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan yang signifikan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas portofolio efek indeks dalam laporan keuangan, memastikan keterbukaan informasi yang memadai bagi investor dan pihak berkepentingan, termasuk metode penilaian dan kesesuaiannya dengan indeks acuan, dalam laporan keuangan.
- *Testing the design and operational effectiveness of internal controls related to index portfolio transactions to assess the reliability of financial reporting processes.*
- *Reconciling index portfolio data recorded in the integrated investment management system (S-Invest) with reports from the Custodian Bank and Investment Manager.*
- *Comparing the fair value of the index portfolio in the financial statements with independent market prices from the Indonesia Stock Exchange and index providers as of December 30, 2025.*
- *Assessing whether the composition and investment strategy of the portfolio align with the investment policies outlined in the Mutual Fund prospectus.*
- *Sampling purchase and sale transactions of index securities to assess recording accuracy and compliance with the Mutual Fund prospectus.*
- *Analyzing fluctuations in the index portfolio value and comparing its performance with the benchmark index to identify significant deviations.*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the index investment portfolio in the financial statements, ensuring sufficient transparency for investors and stakeholders, including the valuation method and its conformity to the benchmark index, in the financial statements.*

Informasi Lain

Ikhtisar rasio keuangan yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan merupakan tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir.

Other Information

The summary of financial ratios presented as supplementary financial information to the accompanying financial statements is provided for additional analytical purposes and is not part of the accompanying financial statements required under the Indonesian Financial Accounting Standards. The supplementary financial information is the responsibility of the Investment Manager and Custodian Bank and is derived from and directly related to the underlying accounting records and other records used to prepare the accompanying financial statements.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi keuangan tambahan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi keuangan tambahan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi keuangan tambahan yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi keuangan tambahan mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi keuangan tambahan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal lainnya

Laporan keuangan Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 24 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Our opinion on the financial statements does not cover the supplementary financial information. Accordingly, we do not express any form of assurance on the supplementary financial information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the supplementary financial information identified above and, in doing so, consider whether the supplementary financial information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatements.

When reading the supplementary financial information, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matter

The financial statements of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of January 24, 2025.

Responsibilities of Investment Manager, Custodian Bank and Those Charged with Governance for the Financial Statements

The Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Investment Manager and the Custodian Bank determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, the Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for assessing the Mutual Fund's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Investment Manager and the Custodian Bank either intends to liquidate the Mutual Fund or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Mutual Fund's financial reporting process

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Mutual fund's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Investment Manager and the Custodian Bank.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Investment Manager and the Custodian Bank and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Mutual Fund's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Mutual Funds to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances,

publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

30 Januari 2026 / January 30, 2026



(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Aset	Catatan /Notes	2025	2024	Assets
Portofolio efek	2c,2d,3,4			Marketable securities
Efek ekuitas (biaya perolehan sebesar Rp 1.091.554.606.368 dan Rp 1.325.974.621.994 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)		1.044.970.649.040	1.183.379.809.740	Equity securities (acquisition cost of Rp 1.091.554.606.368 and Rp 1,325,974,621,994 as of December 31, 2025 and 2024)
Kas	2d,2e,3,5	8.088.101.830	6.382.113.293	Cash
Piutang transaksi efek	2d,3,6	22.965.921.591	12.846.024.146	Account receivable from securities transaction
Piutang bunga dan dividen	2d,3,7	6.451.102.670	6.812.564.784	Interest and dividend receivable
Piutang atas pemesanan unit penyertaan	2d,3,8	1.163.666.367	106.642.500	Account receivable on subscription of investment unit
Piutang lain-lain	2d,3,9	-	9.096.594	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2h,20a	51.934.852	207.739.396	Prepaid tax
Jumlah aset		1.083.691.376.350	1.209.743.990.453	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	2d,3,10	100.000	15.200.000	Advances on subcription of invesment unit
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	2d,3,11	24.527.234.550	9.569.618.716	Redemption liabilities
Beban akrual	2d,3,12	1.347.299.804	1.607.905.428	Accrual expenses
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	2d,3,13	141.998.863	11.259.863	Redemptions fee liabilities
Utang pajak	2h,20b	3.348.315	2.209.897	Tax payable
Utang lain-lain	2d,3,14	5.836.760	-	Other payable
Jumlah liabilitas		26.025.818.292	11.206.193.904	Total liabilities
Nilai aset bersih				Net assets value
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan		1.082.167.975.433	1.311.788.415.983	Transaction with unit holders
Jumlah penurunan nilai aset bersih		(24.502.417.375)	(113.250.619.434)	Total decrease net assets value
Jumlah nilai aset bersih		1.057.665.558.058	1.198.537.796.549	Total net assets value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2025	2024	
Jumlah unit penyertaan yang beredar	15			Total outstanding investment units
Kelas A		202.063.198,0964	450.288.878,7987	Class A
Kelas B		835.463.113,9345	835.463.113,9345	Class B
Kelas C		149.499.850,2708	149.499.850,2708	Class C
Jumlah		1.187.026.162,3017	1.435.251.843,0040	Total
Nilai aset bersih per unit penyertaan	2b			Net assets value per investment units
Kelas A		915,7768	849,8631	Class A
Kelas B		900,0999	830,6342	Class B
Kelas C		806,8270	815,3163	Class C

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Statement of profit or loss and other comprehensive income
For the year ended December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan				Income
Pendapatan investasi	2f,16			Investment income
Pendapatan dividen		68.130.514.019	86.529.945.574	Dividend income
Kerugian investasi yang telah direalisasi		(58.084.971.930)	(14.869.954.572)	Net realized loss on investments
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi		96.010.854.925	(174.024.082.963)	Net unrealized gain (loss) on investments
Pendapatan lainnya	2f	27.561.659	224.229	Other income
Jumlah pendapatan		106.083.958.673	(102.363.867.732)	Total income
Beban				Expense
Beban investasi				Investment expense
Pengelolaan investasi	2f,17	14.418.894.398	(17.981.186.345)	Management fee
Kustodian	2f,18	1.081.962.956	(1.351.444.523)	Custodian fee
Lain-lain	2f,19	1.829.386.928	(2.371.067.490)	Other
Beban lainnya	2f	5.512.332	-	Other expense
Jumlah beban		17.335.756.614	(21.703.698.358)	Total expense
Laba (rugi) sebelum pajak		88.748.202.059	(124.067.566.090)	Profit (loss) before tax
Pajak penghasilan	2h,20c	-	(22.966.460)	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan		88.748.202.059	(124.090.532.550)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will not be reclassified to profit loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will be reclassified to profit loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	Other comprehensive income for the year after tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		88.748.202.059	(124.090.532.550)	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Laporan perubahan aset bersih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Statement of Changes in Net Asset**

For the year ended December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Transaksi dengan pemegang unit penyertaan/ Transaction with unit holders	Jumlah kenaikan/ penurunan Nilai aset bersih/ Total increase/ decrease Net assets value	Jumlah nilai aset bersih/ Total net assets value	
Saldo per 1 Januari 2024	1.452.585.580.396	10.839.913.116	1.463.425.493.512	Balance as of January 1, 2024
Perubahan aset bersih pada tahun 2024				Change in net assets for the year in 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(124.090.532.550)	(124.090.532.550)	Comprehensive income for the year
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				Transaction with unit holders
Penjualan unit penyertaan	234.338.742.452	-	234.338.742.452	Subscription
Pembelian kembali unit penyertaan	(370.135.906.865)	-	(370.135.906.865)	Redemption
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)	Distributed income
Saldo per 31 Desember 2024	1.311.788.415.983	(113.250.619.434)	1.198.537.796.549	Balance as of December 31, 2024
Perubahan aset bersih pada tahun 2025				Change in net assets for the year in 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	88.748.202.059	88.748.202.059	Comprehensive income for the year
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				Transaction with unit holders
Penjualan unit penyertaan	125.429.466.399	-	125.429.466.399	Subscription
Pembelian kembali unit penyertaan	(344.049.906.949)	-	(344.049.906.949)	Redemption
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	Distributed income
Saldo per 31 Desember 2025	1.082.167.975.433	(24.502.417.375)	1.057.665.558.058	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Laporan arus kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Statement of cash flow**

For the year ended December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga dan dividen	68.519.537.792	79.717.605.019	Interest and dividend income
Pendapatan lain-lain	-	10.895.501	Other income
Pembayaran biaya operasi	(17.418.973.590)	(21.855.874.729)	Operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.512.332)	-	Tax income paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	51.095.051.870	57.872.625.791	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investment activities
Pembelian dan penjualan portofolio efek, bersih	166.215.146.250	76.189.817.199	Net purchase and sale of portfolio
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	166.215.146.250	76.189.817.199	Net cash flow provided by investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Penjualan unit penyertaan	124.357.342.532	234.240.382.452	Subscription of invesment unit
Pembelian kembali unit penyertaan	(328.961.552.115)	(364.483.601.334)	Redemption of invesment unit
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(11.000.000.000)	(5.000.000.000)	Distributed income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(215.604.209.583)	(135.243.218.882)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas bersih	1.705.988.537	(1.180.775.892)	Net increase (decrease) in cash
Kas pada awal tahun	6.382.113.293	7.562.889.185	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	8.088.101.830	6.382.113.293	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 adalah Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 19 Juni 2016 dengan perubahannya yaitu No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 dan yang terakhir POJK No. 4 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023, tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Standard Chartered Bank, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 48 Tanggal 12 Desember 2017 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah diubah beberapa kali.

Perubahan yang signifikan pada Kontrak Investasi Kolektif didokumentasikan dalam Akta Addendum III Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 No. 31 tanggal 16 Agustus 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan dan penambahan yang berkaitan dengan penambahan fitur *Multishare Class C*. Perubahan yang terakhir dengan Akta Penggantian Bank Kustodian dan Addendum IV Kontrak Investasi Kolektif No. 24 tanggal 15 September 2025 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang penggantian Bank Kustodian dari yang sebelumnya Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta menjadi PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian pengganti.

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat OJK Nomor: S-1017/PM.21/2017 tanggal 21 Desember 2017. Sesuai Kontrak Investasi Kolektif, tahun buku Reksa Dana mencakup periode 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Jumlah unit yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi adalah sebanyak 30.000.000.000 unit berdasarkan akta addendum terakhir.

Unit penyertaan Reksa Dana dibagi dalam tiga kelas, yang secara administratif mempunyai perbedaan fitur, antara lain:

1. General

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 an limited participation formed under a Collective Investment Contract based on Capital Market Law No.8 /1995 concerning Capital Markets and Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2016 dated June 19, 2016 with amendments namely No. 2/POJK.04/2020 dated January 9 2020 and most recently POJK No. 4 of 2023 dated 31 March 2023, concerning Guidelines for Management of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts.

The Collective Investment Contract Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and Standard Chartered Bank, Jakarta as Custodian Bank is documented in Deed No. 48 dated December 12, 2017, in front Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta. The Collective Investment Contract has been amended several times.

The significant amendments to the Collective Investment Contract are documented in the deed of Addendum III the Collective Investment Contract of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 No. 31 dated August 16, 2022 from Leolin Jayayanti, S.H., MKn., Notary in Jakarta, among others regarding the changes and addition related the addition of the Multishare Class C feature. The latest amendment is with the Deed of Replacement of Custodian Bank and Addendum IV of Collective Investment Contract No. 24 dated September 15, 2025 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the replacement of Custodian Bank from the previous Standard Chartered Bank, Jakarta Branch to PT Bank Central Asia Tbk as the replacement Custodian Bank.

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 obtained an effective statement based on OJK Letter Number: S-1017/PM.21/2017 dated December 21, 2017. According to the Collective Investment Contract, the Mutual Fund's financial year covers the period January 1 and ends on December 31.

The number of units offered by the Mutual Fund in accordance with the Investment Contract is 30,000,000,000 units based on the latest addendum deed.

The Mutual Fund participation units are divided into three classes, which administratively have different features, including:

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum (lanjutan)
1. General (continued)

Fitur	Kelas/ Class A	Kelas/ Class B	Kelas/ Class C	Features
Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan	Maksimum 10.000.000.000 unit penyertaan/ <i>Maximum of 10,000,000,000 investment unit</i>	Maksimum 10.000.000.000 unit penyertaan/ <i>Maximum of 10,000,000,000 investment unit</i>	Maksimum 10.000.000.000 unit penyertaan/ <i>Maximum of 10,000,000,000 investment unit</i>	Number of investment unit offered
Tata cara pembelian unit penyertaan	Dapat melakukan pembelian unit penyertaan dengan jumlah minimum pembelian awal dan selanjutnya sebesar Rp 100.000/ <i>Subscription through any distribution model with the minimum initial amount of Rp 100,000</i>	Dapat melakukan pembelian unit penyertaan dengan jumlah minimum pembelian awal sebesar Rp 100.000.000.000 dan selanjutnya sebesar Rp 100.000/ <i>Subscription through any distribution model with the minimum initial amount of Rp 100,000,000,000 and subsequent of Rp 100,000</i>	Dapat melakukan pembelian unit penyertaan dengan jumlah minimum pembelian awal sebesar Rp 50.000.000.000 dan selanjutnya sebesar Rp 100.000/ <i>Subscription through any distribution model with the minimum initial amount of Rp 50,000,000,000 and subsequent of Rp 100,000</i>	Procedure for subscription of investment units
Saldo minimum kepemilikan unit penyertaan	Saldo minimum kepemilikan unit penyertaan yang harus dipertahankan adalah sebesar Rp 100.000/ <i>Minimum balance of investment unit to be retained is amount of Rp 100,000</i>	Manajer Investasi tidak menetapkan saldo minimum kepemilikan unit penyertaan yang harus dipertahankan <i>Investment Manager do not set the minimum balance of investment unit to be retained</i>	Saldo minimum kepemilikan unit penyertaan yang harus dipertahankan adalah sebesar Rp 1.000.000/ <i>Minimum balance of investment unit to be retained is amount of Rp 1,000,000</i>	Minimum balance of investment units ownership

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum (lanjutan)
1. General (continued)

Fitur	Kelas/ Class A	Kelas/ Class B	Kelas/ Class C	Features
Imbalan jasa manajer investasi	Maksimum 3,00% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan/ <i>Maximum of 3,00% per annum based on net asset value computed on a daily basis and paid on a monthly basis</i>	Maksimum 1,00% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan/ <i>Maximum of 1,00% per annum based on net asset value computed on a daily basis and paid on a monthly basis</i>	Maksimum 3,00% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan/ <i>Maximum of 3,00% per annum based on net asset value computed on a daily basis and paid on a monthly basis</i>	<i>Fee for Investment Management Services</i>
Biaya yang menjadi beban pemegang unit penyertaan	Biaya pembelian unit penyertaan maksimum 4,00% dari nilai transaksi pembelian unit penyertaan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pembelian Biaya penjualan kembali maksimum sebesar 1,00% dari nilai transaksi penjualan kembali unit penyertaan untuk kepemilikan unit penyertaan kurang dari 6 bulan dan sebesar 0% untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan Biaya pengalihan investasi maksimum 4,00% dari nilai transaksi pengalihan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pengalihan investasi sebagian atau seluruh unit penyertaan	Biaya pembelian unit penyertaan maksimum 4,00% dari nilai transaksi pembelian unit penyertaan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pembelian Biaya penjualan kembali maksimum sebesar 1,00% dari nilai transaksi penjualan kembali unit penyertaan untuk kepemilikan unit penyertaan kurang dari 6 bulan dan sebesar 0% untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan Biaya pengalihan investasi maksimum 4,00% dari nilai transaksi pengalihan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pengalihan investasi sebagian atau seluruh unit penyertaan	Biaya pembelian unit penyertaan maksimum 4,00% dari nilai transaksi pembelian unit penyertaan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pembelian Biaya penjualan kembali maksimum sebesar 1,00% dari nilai transaksi penjualan kembali unit penyertaan untuk kepemilikan unit penyertaan kurang dari 6 bulan dan sebesar 0% untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan Biaya pengalihan investasi maksimum 4,00% dari nilai transaksi pengalihan yang dikenakan pada saat pemegang unit penyertaan melakukan pengalihan investasi sebagian atau seluruh unit penyertaan	<i>The cost and fees to be incurred by unitholders</i>

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Fitur	Kelas/ Class A	Kelas/ Class B	Kelas/ Class C	Features
Biaya yang menjadi beban unit pemegang penyertaan (lanjutan)	The maximum participation unit purchase fee is 4.00% of the transaction value of the participation unit purchase that is charged at the time the participation unit holder makes the purchase	The maximum participation unit purchase fee is 4.00% of the transaction value of the participation unit purchase that is charged at the time the participation unit holder makes the purchase	The maximum participation unit purchase fee is 4.00% of the transaction value of the participation unit purchase that is charged at the time the participation unit holder makes the purchase	The cost and fees to be incurred by investment unitholders (continued)
	The maximum redemption fee is 1.00% of the redemption transaction value of the unit for unit ownership of less than 6 months and 0% for unit ownership of over 6 months	The maximum redemption fee is 1.00% of the redemption transaction value of the unit for unit ownership of less than 6 months and 0% for unit ownership of over 6 months	The maximum redemption fee is 1.00% of the redemption transaction value of the unit for unit ownership of less than 6 months and 0% for unit ownership of over 6 months	
	The maximum investment switching fee is 4.00% of the transfer transaction value which is imposed when the participation unit holder switches part or all of the investment units	The maximum investment switching fee is 4.00% of the transfer transaction value which is imposed when the participation unit holder switches part or all of the investment units	The maximum investment switching fee is 4.00% of the transfer transaction value which is imposed when the participation unit holder switches part or all of the investment units	

Dalam hal Reksa Dana menerbitkan kelas unit penyertaan (*Multi-Share Class*), maka besarnya bagian kepentingan pemegang unit penyertaan di dalam portofolio investasi kolektif akan ditentukan oleh jumlah unit penyertaan yang dimiliki dan nilai aset bersih dari Kelas Unit Penyertaan (*Multi-Share Class*) yang bersangkutan.

In the event that the Mutual Fund issues a participation unit class (*Multi-Share Class*), the size of the participation unit holder's interest in the collective investment portfolio will be determined by the number of participation Unit owned and the net asset value of the participation unit class (*Multi-Share Class*) concerned.

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

Tiap-tiap kelas unit penyertaan dapat menanggung biaya yang secara spesifik timbul dan memberikan manfaat hanya kepada kelas unit penyertaan tersebut yang akan didistribusikan secara spesifik pada masing-masing kelas unit penyertaan, dimana biaya-biaya tersebut dapat menjadi pengurang nilai aset bersih kelas unit penyertaan yang bersangkutan. Untuk biaya yang timbul dan memberikan manfaat kepada Reksa Dana secara menyeluruh dan satu kesatuan, maka biaya tersebut akan diperhitungkan secara proporsional terhadap masing-masing kelas unit penyertaan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing kelas unit penyertaan.

Sesuai dengan pasal 4 dari Akta tersebut diatas, Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX-30.

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebagai berikut :

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aset Bersih pada Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang ditawarkan melalui penawaran umum dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam Indeks IDX-30; dan
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aset Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan di Indonesia dan/ atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/ atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. General (continued)

Each participation unit class can bear costs that specifically arise and provide benefits only to that participation unit class which will be distributed specifically to each participation unit class, where these costs can be deducted from the participation unit class net asset value related. For costs that arise and provide benefits to the Mutual Fund as a whole and one, these cost will be calculated proportionally to each participation unit class based on the net asset value of each participation unit class.

In accordance with article 4 of the Deed above, Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 aims to provide investment returns that are equivalent to the performance of the IDX-30 Index.

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 will invest with investment portfolio composition as follows :

- Minimum 80% (eighty percent) and a maximum of 100% (one hundred percent) of the net asset value in equity securities issued by corporations offered through public offerings and traded on the Exchange. Indonesian securities listed on the IDX-30 Index; and
- Minimum of 0% (zero percent) and a maximum of 20% (twenty percent) of the Net Asset Value of Debt Securities traded in Indonesia and/or domestic money market instruments that have a maturity maturity of not more than 1 (one) year and/or deposits; in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Tim pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Komite Investasi / Investment Committee

Ketua / Chairman	: Ridwan Soetedja
Anggota / Member	: Rudiyanto

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim pengelola investasi / Investment Manager

Ketua / Chairman	: Nadia Kuswanto
Anggota / Member	: Winston S.A. Sual

1. General (continued)

PT Panin Asset Management as an Investment Manager is supported by professionals consisting of the Investment Committee and the Investment Management Team. The Investment Committee will direct and supervise the Investment Management Team in carrying out day-to-day investment policies and strategies in accordance with investment objectives. The Investment management team is in charge of day-to-day execution of investment policies, strategies and executions that have been formulated together with the Investment Committee.

Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Committee are as follows:

Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Management Team are as follows:

2. Informasi kebijakan akuntansi material**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh OJK.

Dasar penyusunan laporan kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Nilai aset bersih per unit penyertaan

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

c. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari efek bersifat ekuitas.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Reksa Dana menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK No. 109 (pengganti PSAK No. 71) "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari portofolio efek, kas, piutang transaksi efek, piutang bunga dan dividen, piutang atas pemesanan unit penyertaan, piutang lain-lain dan pajak dibayar dimuka.

2. Material accounting policies information**a. Basis of preparation of financial statement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting in Indonesia including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and other related regulations issued by OJK.

Preparation of report based on accrual except for Statements of Cash flow. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

b. Net assets value per investment unit

Net Assets Value per unit holder were calculated by dividing the Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value is calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

c. Securities portfolio

Securities portfolio are consist of the equity securities.

d. Financial assets and liabilities

The Mutual Funds apply classification and measurement requirements for financial instruments based on PSAK No. 109 (replaces PSAK No. 71) "Financial Instruments".

The Mutual Fund financial assets consist of securities portfolios, cash, account receivable from securities transaction, interest and dividend receivable, account receivable on subscription of investment unit, other receivable and prepaid tax.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material*(lanjutan)***d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Reksa Dana terdiri dari uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan, liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan, beban akrual, liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan dan utang pajak.

d.1. Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Material accounting policies information*(continued)***d. Financial assets and liabilities (continued)**

The Mutual Fund financial liabilities consist of advances on subscription of investment unit, redemption liabilities, accrued expenses, redemption fee liabilities and tax payable.

d.1. Classification

The Mutual Fund classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets carried at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Mutual Fund can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Upon initial recognition, the Mutual Fund can make an irrevocable choice to present equity instruments that are not owned for trading at fair value through other comprehensive income.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.1. Klasifikasi (lanjutan)****Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;
- 2) Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- 3) Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Material accounting policies information
(continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.1. Classification (continued)****Business model assessment**

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- 1) How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Mutual Fund;
- 2) What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- 3) How is the performance of the manager of financial assets assessed (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of assets under management or contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

An assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

In conducting an assessment, the Mutual Funds consider:

- Contingent events that will change the timing or amount of the contractual cash flows;
- Leverage features;
- Advance payment terms and contractual extensions;
- Requirements regarding claims that are limited to cash flows originating from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- a. Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan lain, yaitu liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

d.2. Pengakuan awal

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories upon initial recognition:

- a. Liabilities are measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading.
- b. Other financial liabilities, namely financial liabilities that are not held for sale or determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.

d.2. Initial recognition

- a. Purchases and sales of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by market regulations and practices (regular purchases) are recognized on the trading date, which is the date the Mutual Fund commits to buy or sell assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan awal (lanjutan)

Reksa Dana pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul, atau
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

d.3. Pengukuhan setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Initial recognition (continued)

At initial recognition, the Mutual Funds may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- a. Designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies that could arise, or
- b. Financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management based on fair value, or

Financial assets and financial liabilities consist of the host contract and embedded derivatives that must be separated, but cannot measure the embedded derivative separately.

d.3. Confirmation after initial recognition

Financial assets carried out at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau
- b. Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang telah diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Withdrawal of recognition

A financial asset is derecognized if:

- a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or
- b. The Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement, and between (a) the Mutual Fund has transferred substantially all the risks and the benefits of the assets, or (b) the Mutual Fund neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund's continuing involvement in the asset.

Loans granted are written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Mutual Fund and the borrower has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial telah berubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dilakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

d.5. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan catatan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Withdrawal of recognition (continued)

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender on substantially changed circumstances, such an exchange or modification is performed as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss.

d.5. Revenue and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of the financial asset before adjusting for impairment.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the financial asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

d.6. Reklasifikasi aset keuangan

Reksa Dana mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.5. Revenue and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets and financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement.

d.6. Financial asset reclassification

The Mutual Funds classify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classification to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income are carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi ke biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

d.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Reksa Dana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset yang menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Reksa Dana atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Financial asset reclassification (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to classification to amortized cost is carried at carrying amount. Unrealized gains or losses must be amortized using the effective interest rate up to the maturity date of the instrument.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is carried at fair value.

d.7. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated financial statements if, and only if the Mutual Fund has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset, which settle their liabilities simultaneously.

Matters that are legally enforceable must not be contingent on future events and must be enforceable in a normal business situation, in the event of failure or bankruptcy of the Mutual Fund over all counterparties.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****d.8. Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

d.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terukur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar yang menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. Material accounting policies information
(continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.8. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition less principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less impairment.

d.9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a measured transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer a liability occurs:

- a. In the primary market for those assets and liabilities, or
- b. If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Reksa Dana menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- a. Tingkat 1 : Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- b. Tingkat 2 : Input selain harga kustodian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.9. Fair value measurement (continued)

If available, the Mutual Fund measures the fair value of a related instrument. A market is considered active if the quoted price is available at any time from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and the price is an actual and regularly occurring market transaction, which is done fairly.

The Mutual Funds use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, optimize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- a. Level 1: Custodian price (without adjustment) in an active market for the asset or liability accessible at the measurement date.
- b. Level 2: Inputs other than custodian prices included in level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.
- c. Level 3: Unobservable inputs for assets and liabilities.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Reksa Dana menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reksa Dana untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia). Referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dan liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan *credit spread*, Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.9. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Mutual Fund determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input that is significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Mutual Funds for fair value disclosure purposes, have determined asset and liability classes based on the nature, characteristics, risks of assets and liabilities, and fair value hierarchy level.

If the market for financial instruments is not active, the Mutual Fund determines fair value using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out fairly by knowledgeable, willing parties (if available). Reference to current fair values of other substantially similar instruments and discounted cash flow analysis. The Mutual Funds use their own credit risk spread to determine the fair value of derivative and other liabilities that have been determined using the fair value option.

When there is an increase in the credit spread, the Mutual Fund recognizes the gain on the liability as a result of the decrease in the carrying amount of the liability. When there is a decrease in the credit spread, the Mutual Fund recognizes a loss on the liability as a result of the increase in the carrying amount of the liability.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instrument* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.9. Fair value measurement(continued)

The Mutual Funds use several valuation techniques that are commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is the observed market data.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of fair value is determined by reference to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flows from the net assets of these securities.

When the fair value of an *unlisted equity instrument* cannot be determined reliably, the instrument is valued at cost less impairment. The fair value of loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers is determined using a value based on contractual cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the offering price; Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the asking price. If the Mutual Fund has assets and liabilities where market risk offsets, then the middle value of the market can be used to determine the offset risk position and apply the adjustment to the offer price or the ask price to the net open position, whichever is preferable. more appropriate.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- a. Reksa Dana mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- c. Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
- d. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.
- e. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reksa Dana menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mempresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on financial assets

- a. The Mutual Funds recognize an allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- b. There is no allowance for expected credit losses on equity instrument investments.
- c. The Mutual Funds measure allowance for losses at the amount of expected credit losses over their lifetime, except for the following, which are measured at 12 months of expected credit losses.
- d. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date.
- e. Other financial instruments whose credit risk has not significantly increased since initial recognition.

The Mutual Funds consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is the portion of the lifetime expected credit loss which represents the expected credit loss arising from a financial instrument default event that may occur within 12 months after the reporting date.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam; maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Jika restrukturasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- b. Jika restrukturasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah isi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of a financial asset are renegotiated or modified or an existing financial asset is replaced with a new one due to the borrower's financial difficulties; then an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- a. If the restructuring does not result in derecognition of an existing asset, the expected cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash shortage of the existing asset.
- b. If the restructuring will result in the derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset upon derecognition. The amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from single derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Reksa Dana sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana);
- b. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- c. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana;
- d. Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- a. Financial assets that are not deteriorating at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between the cash flows owed to the Mutual Fund in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund);
- b. For financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;
- c. Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund;
- d. In a financial guarantee contract, the expected credit loss is measured as the difference between the expected payments to reimburse the holder for the credit loss incurred less the amount expected to be published.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggan kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan Yang Dibeli Atau Yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk
(Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

Deteriorating Financial Assets

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt instruments financial assets carried at fair value through other comprehensive income are credit impaired (deteriorating). A financial asset is impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Contract customers, such as default events or arrears events;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam pelaporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyajian kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

Deteriorating Financial Assets (continued)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes estimated credit losses to the fullest extent. Furthermore, changes in credit losses over the lifetime, whether positive or negative, are recognized in profit or loss as part of the allowance for credit losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position

The presentation of expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the provision for expected credit losses is presented as provision;
- A financial instrument that includes components of drawn and undrawn loan commitments, and the Entity is unable to identify the expected credit losses of the components of loan commitments that have been drawn down separately from the components of loan commitments that have not been drawn down, the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction from gross carrying amount. any excess of the allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as provision; and

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

d. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapuskan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Reksa Dana menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Reksa Dana dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

d. Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income as a component of fair value.

Write-off

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Mutual Fund determines that the borrower does not have the assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the written-off amount. However, financial assets written off can still be taken to rescue actions in accordance with the Mutual Fund procedures in order to recover the amount that is due.

Individual Impairment Calculation

The entity determines that loans are to be evaluated for impairment individually, if they meet one of the following criteria:

- Loans that are individually significant in value; or
- Restructured loans that individually have significant value.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- d. 10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

e. Kas

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan dividen diakui pada tanggal ex (ex-dividen date).

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

2. Material accounting policies information
(continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)**

- d. 10. Allowance for impairment losses on Financial assets (continued)

Collective Impairment Calculation

The Entity determines loans that must be evaluated for impairment collectively, if they meet one of the following criteria:

- a. Loans granted individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

e. Cash

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

f. Revenue and expenses

Dividend income is recognised on ex dividend date.

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is recognized under accrual and daily basis.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 pengganti PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

h. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. Material accounting policies information (continued)

g. Transactions with related parties

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 224 replaces SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

h. Income tax

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statements of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan objek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak menetapkan peraturan pajak dengan Nomor PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan. Sesuai Pasal 3 dalam peraturan tersebut bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan dalam bentuk usaha tetap, kecuali wajib pajak masuk bursa, menjadi sebesar:

- a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada tahun 2020 dan tahun 2021; dan
- b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang antara lain :

- Menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- Menetapkan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% mulai berlaku 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025.

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Omnibus law Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK). Undang-Undang ini telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020, diantaranya memuat klaster perpajakan.

2. Material accounting policies information (continued)

h. Income tax (continued)

The main income of the Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculating relating to such income.

On April 21, 2020, the Directorate General of Taxes enacted a tax regulation with Number PER-08 / PJ / 2020 concerning the calculation of income tax installments for the current tax year in connection with the adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers. In accordance with Article 3 in the regulation, the adjustment of the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and in permanent establishments, except for taxpayers who enter stock exchange, is as much as:

- a. 22% (twenty two percent) which applies in 2020 and 2021; and
- b. 20% (twenty percent) which will come into effect in 2022.

On October 29, 2021, the People's Representative Council of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 of 2021 which includes :

- Set a corporate income tax rate of 22% for the 2022 tax year onwards.
- Set a value added tax rate of 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025.

On October 5, 2020, the House of Representatives (DPR) and the Government of the Republic of Indonesia passed the Omnibus law of the Job Creation Act number 11 of 2020 concerning Job Creation (UU CK). This law was promulgated on November 2, 2020, including the tax cluster.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada pasal 4 ayat (3) huruf f angka 10 UU PPh dalam UU Cipta Kerja, kriteria mengenai tata cara dan jangka waktu untuk investasi, tata cara pengecualian PPh atas dividen dari dalam dan luar negeri, dan perubahan batasan dividen yang diinvestasikan yang akan diatur melalui peraturan menteri keuangan (PMK).

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

1. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak:

- a) Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negeri Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau

- b) Badan dalam negeri;

2. Dividen yang berasal dari luar negeri baik yang diperdagangkan di bursa efek atau tidak diperdagangkan di bursa efek, yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan dalam negeri atau wajib pajak orang pribadi dalam negeri, sepanjang diinvestasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan dividen tersebut:

- a) Diinvestasikan paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak, atau

- b) Berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut sehubungan dengan penerapan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang ini.

2. Material accounting policies information (continued)

h. Income tax (continued)

In article 4 paragraph (3) letter f number 10 of the Income Tax Law in the Job Creation Law, the criteria regarding procedures and timeframes for investment, procedures for exempting income tax on dividends from within and outside the country, and changes in the limit on dividends invested will be regulated through Minister of Finance Regulation (PMK).

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

1. Domestic dividends received or obtained by taxpayers:

- a) Domestic individuals as long as the dividends are invested in the territory of the Republic of Indonesia for a certain period of time, and / or

- b) Domestic agencies;

2. Dividends originating from abroad, whether traded on a stock exchange or not traded on a stock exchange, received or earned by domestic corporate taxpayers or domestic individual taxpayers, as long as they are invested and used to support other business activities in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period, and the dividend:

- a) Invested at least 30% of profit after tax, or

- b) Derived from an overseas business entity whose shares are not traded on a stock exchange and invested in Indonesia before the Director General of Taxes issues a tax assessment on dividends in connection with the application of Article 18 paragraph (2) of this Law.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah mengeluarkan PP No. 91 dan tanggal 12 Agustus 2019 PP No.55/2019 yang merupakan perubahan atas PP No.100/2013 dan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% untuk tahun 2014 sampai dengan 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

i. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. Instrumen keuangan

3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

2. Material accounting policies information (continued)

h. Income tax (continued)

On August 30, 2021 the Government issued PP No. 91 and August 12, 2019 PP No.55/2019 which is an amendment to PP No.100/2013 and PP No.16/2009 concerning Income Tax on Income in the form of interest and/or discount on bonds received and/or obtained by taxpayers Mutual Funds registered with the Financial Services Authority are 5% for 2014 to 2020 and 10% for 2021 and beyond.

i. The use of estimation the reporting

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingent assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

3. Financial instrument

3.1. Classification of financial assets and liabilities

The details of accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan

(lanjutan)

3. Financial instrument

(continued)

3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(lanjutan)

3.1. Classification of financial assets and liabilities

(continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial statement as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

2025			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
Portofolio efek	1.044.970.649.040	-	1.044.970.649.040
Kas	-	8.088.101.830	8.088.101.830
Piutang transaksi efek	-	22.965.921.591	22.965.921.591
Piutang bunga dan dividen	-	6.451.102.670	6.451.102.670
Piutang atas pemesanan unit penyertaan	-	1.163.666.367	1.163.666.367
Jumlah	1.044.970.649.040	38.668.792.457	1.083.639.441.497
2024			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
Portofolio efek	1.183.379.809.740	-	1.183.379.809.740
Kas	-	6.382.113.293	6.382.113.293
Piutang transaksi efek	-	12.846.024.146	12.846.024.146
Piutang dividen	-	6.812.564.784	6.812.564.784
Piutang atas pemesanan unit penyertaan	-	106.642.500	106.642.500
Piutang lain-lain	-	9.096.594	9.096.594
Jumlah	1.183.379.809.740	26.156.441.317	1.209.536.251.057

Marketable securities

Cash

Account receivable from securities transaction

Interest and dividend receivable

Account receivable from subscription of investment unit

Total

Marketable securities

Cash

Account receivable from securities transaction

Dividend receivables

Account receivable from subscription of investment unit

Other receivables

Total

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan

(lanjutan)

3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Jumlah/ Amount
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	100.000	100.000
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	24.527.234.550	24.527.234.550
Beban akrual	1.347.299.804	1.347.299.804
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	141.998.863	141.998.863
Jumlah	26.016.633.217	26.016.633.217

Advances on subscription of investment unit

Redemptions liabilities

Accrual expenses

Redemptions fee liabilities

Total

	2024	
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Jumlah / Amount
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	51.000.000	51.000.000
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	204.195.167	204.195.167
Beban akrual	878.385.555	878.385.555
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	166.407.531	166.407.531
Jumlah	1.299.988.253	1.299.988.253

Advances on subscription of investment unit

Redemptions liabilities

Accrual expenses

Redemptions fee liabilities

Total

3.2. Manajemen risiko

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko berkurangnya nilai unit penyertaan, kredit, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai tukar, perubahan peraturan khususnya perpajakan dan likuiditas.

3. Financial instrument

(continued)

3.1. Classification of financial assets and liabilities

(continued)

Classification of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

3.2. Management risk

The Investment Manager have documented financial risk management policies of the Mutual Fund. The specified policy is business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy in the Mutual Fund aimed to minimizing the influence of uncertainties encountered in the market against the financial performance of the Mutual Fund.

The Mutual Fund operating in the country and face a variety of risks reduction in the value of investment unit, credit, changes in economic and political conditions, exchange rates, regulatory changes, especially taxation and liquidity.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan*(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****a. Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik**

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam negeri dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai Efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

b. Risiko wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi pada Efek yang diterbitkan dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

c. Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan

Nilai setiap unit penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan nilai aktiva bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

3. Financial instrument*(continued)***3.2. Management risk (continued)****a. Risk of economic and political condition changes**

The open economic system adopted by Indonesia may be affected by international economic developments, as well as political developments in the country and abroad. The changes that happen could affect the performances of the companies in Indonesia, include those listed in Indonesia Stock Exchange and the companies that issued debt securities and money market instruments, which in turn can impactful on value of securities issued by the company.

b. Default risk

In the condition of the exceptional, the issuer of securities in which the Mutual Fund in securities issuance may be experiencing financial difficulties which ended in default conditions to meet its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Fund managed by the Investment Manager.

c. Risk reduction in the net assets value per investment unit

The value of each unit of the Mutual Fund may change as a result of the increase or decrease in net assets value of the Mutual Fund is concerned. The decrease in net assets value per investment unit can be caused partly by changes in the price of securities in the portfolio.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan*(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****d. Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan**

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari Reksa Dana sehingga berdampak pada hasil investasi.

e. Risiko pembubaran dan likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan); dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 kurang dari Rp. 10.000.000.000 selama 120 Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 19 Juni 2016 pasal 45 huruf c dan d jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, serta pasal 28.2 dari Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi.

f. Risiko likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali unit penyertaan (*redemption*) maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika unit penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya nilai aset bersih karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai efek dalam portofolio.

3. Financial instrument*(continued)***3.2. Management risk (continued)****d. Risk of regulatory changes**

Changes in regulation, particularly, but not limited to tax laws may affect the income or profits of the Mutual Fund so the impact on investment returns.

e. The risk of dissolution and liquidation

In the case of (i) ordered by Financial Services Authority (Formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution); and (ii) the Net Asset Value Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 to less than Rp 10,000,000,000 for 120 consecutive trading days, then in accordance with the provisions of Financial Services Authority No. 23/POJK.04/2016 dated June 19, 2016 pasal 45 item c and d jo. Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2020 dated January 9, 2020 regarding Guidelines for Managing Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts, as well as article 28.2 of the Collective Investment Contract, the Investment Managers will conduct dissolution and liquidation, so this will affect investment returns.

f. Liquidity risk

The ability of the Investment Manager to buy back Participation Units from investors depends on the liquidity of the Mutual Fund portfolio. If at the same time, most or all of the Participation Unit Holders redemption the participation units, then it may happen that the Investment Manager does not have sufficient cash reserves to pay immediately for the units being sold back. This can result in a decrease in net asset value because the Mutual Fund portfolio must be immediately sold to the market in large quantities simultaneously to meet the need for cash funds in a short time, which can result in a decrease in the value of securities in the portfolio.

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan

(lanjutan)

3. Financial instrument

(continued)

3.2. Manajemen risiko (lanjutan)
3.2. Management risk (continued)
f. Risiko likuiditas (lanjutan)
f. Liquidity risk (continued)

Analisis aset keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi penerimaan atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi penerimaan atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial asset analysis of the Mutual Fund based on receiving transaction or maturity from the date of financial statement due to receiving transaction date or maturity in December 31, 2025 and 2024 were disclosed on the table as follows:

	2025			
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ three month up to one year	Jumlah/ Amount	
Portofolio efek	1.044.970.649.040	-	1.044.970.649.040	Marketable securities
Kas	8.088.101.830	-	8.088.101.830	Cash
Piutang transaksi efek	22.965.921.591	-	22.965.921.591	Account receivable from securities transaction
Piutang bunga dan dividen	6.451.102.670	-	6.451.102.670	Interest and dividend receivable
Piutang atas pemesanan unit penyertaan	1.163.666.367	-	1.163.666.367	Account receivable from subscription of investment unit
Jumlah	1.083.639.441.498	-	1.083.639.441.498	Total

	2024			
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ three month up to one year	Jumlah/ Amount	
Portofolio efek	1.183.379.809.740	-	1.183.379.809.740	Marketable securities
Kas	6.382.113.293	-	6.382.113.293	Cash
Piutang transaksi efek	12.846.024.146	-	12.846.024.146	Account receivable from securities transaction
Piutang dividen	6.812.564.784	-	6.812.564.784	Dividend receivable
Piutang atas penjualan unit penyertaan	106.642.500	-	106.642.500	Receivable on subscription of investment units
Piutang lain-lain	9.096.594	-	9.096.594	Other receivables
Jumlah	1.209.536.251.057	-	1.209.536.251.057	Total

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan

(lanjutan)

3. Financial instrument

(continued)

3.2. Manajemen risiko (lanjutan)
3.2. Management risk (continued)
f. Risiko likuiditas (lanjutan)
f. Liquidity risk (continued)

Analisis liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities analysis of the Mutual Fund based on settlement transaction or maturity from the date of financial statement due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2025 and 2024 were disclosed on the table as follows:

2025			
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ three month up to one year	Jumlah/ Amount
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	100.000	-	100.000
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	24.527.234.550	-	24.527.234.550
Beban akrual	1.347.299.804	-	1.347.299.804
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	141.998.863	-	141.998.863
Jumlah	26.016.633.217	-	26.016.633.217
2024			
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three month	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ three month up to one year	Jumlah/ Amount
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	15.200.000	-	15.200.000
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	9.569.618.716	-	9.569.618.716
Beban akrual	1.607.905.428	-	1.607.905.428
Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan	11.259.863	-	11.259.863
Jumlah	11.203.984.007	-	11.203.984.007

Advances on subscription of
investment unit

Redemption liabilities
Accrual expenses

Redemptions fee liabilities

Total

Advances on subscription of
investment unit

Redemption liabilities
Accrual expenses

Redemptions fee liabilities

Total

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Portofolio efek

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok diperdagangkan

4. Marketable securities

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

Jenis efek	2025				Type of investments
	Jumlah efek/ Total shares	Nilai perolehan/ Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	
<u>Efek ekuitas</u>					<u>Equity securities</u>
PT Bank Central Asia Tbk	18.769.600	154.554.968.862	151.564.520.000	14,50%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	40.757.800	180.722.684.569	149.173.548.000	14,28%	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	25.036.200	120.145.448.944	127.684.620.000	12,22%	PT Bank Mandiri Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk	33.078.600	121.890.909.023	115.113.528.000	11,02%	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	12.866.200	78.343.768.266	86.203.540.000	8,25%	PT Astra International Tbk
PT Barito Pacific Tbk	18.056.222	18.385.806.967	59.043.845.940	5,65%	PT Barito Pacific Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.306.900	45.423.706.381	45.041.153.000	4,31%	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	553.427.400	53.060.718.592	35.419.353.600	3,39%	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT United Tractors Tbk	928.100	25.111.115.237	27.378.950.000	2,62%	PT United Tractors Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.470.100	34.813.614.049	24.628.447.500	2,36%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.002.900	20.383.350.988	20.344.647.500	1,95%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	8.239.600	26.658.664.765	18.786.288.000	1,80%	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	5.937.600	11.372.210.188	18.703.440.000	1,79%	PT Aneka Tambang Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.948.700	21.660.835.477	17.808.637.000	1,70%	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	12.788.800	21.791.951.424	15.410.504.000	1,47%	PT Kalbe Farma Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	7.374.600	12.062.790.552	14.085.486.000	1,35%	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.610.800	18.193.543.460	13.208.560.000	1,26%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.484.200	10.991.949.579	12.615.700.000	1,21%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	20.712.800	11.022.787.090	11.806.296.000	1,13%	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk					PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
(dahulu Adaro Energy Indonesia Tbk)	5.975.500	16.062.484.029	10.815.655.000	1,04%	(dahulu Adaro Energy Indonesia Tbk)
PT Unilever Indonesia Tbk	3.794.700	17.450.373.767	9.866.220.000	0,94%	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.391.700	5.611.325.908	8.886.254.000	0,85%	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	3.731.700	8.429.218.041	8.657.544.000	0,83%	PT Indosat Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	1.522.400	8.332.543.820	7.878.420.000	0,75%	PT Vale Indonesia Tbk
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	1.033.900	8.790.569.389	7.211.452.500	0,69%	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
PT Bukit Asam Tbk	2.674.800	8.794.703.017	6.178.788.000	0,59%	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.310.700	15.528.237.715	6.100.248.000	0,58%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	278.000	6.445.905.879	6.081.250.000	0,58%	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	4.194.900	5.315.629.867	5.642.140.500	0,54%	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	3.228.100	4.202.790.523	3.631.612.500	0,35%	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Jumlah portofolio efek	822.933.522	1.091.554.606.368	1.044.970.649.040	100,00%	Total marketable securities

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30

Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Portofolio efek

(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok diperdagangkan

4. Marketable securities

(continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

2024					
Jenis efek	Jumlah efek/ Total shares	Nilai perolehan rata-rata/ Average Cost	Harga pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	Type of investments
<u>Efek ekuitas</u>					<u>Equity securities</u>
PT Bank Central Asia Tbk	19.610.300	160.728.089.956	189.729.652.500	16,03%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	42.761.800	195.252.371.744	174.468.144.000	14,74%	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	29.474.100	140.775.782.439	168.002.370.000	14,20%	PT Bank Mandiri Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk	41.080.100	159.015.394.992	111.327.071.000	9,41%	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	16.075.800	99.375.124.726	78.771.420.000	6,66%	PT Astra International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	13.067.100	57.949.780.519	56.841.885.000	4,80%	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	673.151.100	67.918.376.676	47.120.577.000	3,98%	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15.499.500	44.365.140.125	44.173.575.000	3,73%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT United Tractors Tbk	1.155.900	31.601.217.657	30.949.222.500	2,62%	PT United Tractors Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.704.600	24.849.993.148	28.525.420.000	2,41%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.918.900	27.495.296.501	23.413.964.000	1,98%	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.005.200	22.986.614.338	22.809.150.000	1,93%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	16.526.000	28.856.545.017	22.475.360.000	1,90%	PT Kalbe Farma Tbk
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu Adaro Energy Indonesia Tbk)	9.140.100	25.446.519.093	22.210.443.000	1,88%	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu Adaro Energy Indonesia Tbk)
PT Barito Pacific Tbk	22.314.022	20.171.830.439	20.528.900.240	1,73%	PT Barito Pacific Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	11.931.900	40.119.872.732	19.270.018.500	1,63%	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	9.176.100	14.949.498.917	14.589.999.000	1,23%	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	27.803.000	15.086.609.525	12.733.774.000	1,08%	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.670.700	13.234.674.313	11.360.760.000	0,96%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	7.368.000	13.333.862.693	11.236.200.000	0,95%	PT Aneka Tambang Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	7.107.600	11.456.214.205	10.021.716.000	0,85%	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.892.200	20.389.381.731	9.515.338.000	0,80%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	3.315.800	11.186.032.185	9.118.450.000	0,77%	PT Bukit Asam Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	4.574.500	22.383.086.016	8.622.932.500	0,73%	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	3.235.100	21.257.562.774	7.861.293.000	0,66%	PT Bank Jago Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	1.886.300	10.795.736.014	6.828.406.000	0,58%	PT Vale Indonesia Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	5.811.700	8.123.178.414	6.509.104.000	0,55%	PT AKR Corporindo Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	5.541.300	7.065.266.506	6.095.430.000	0,52%	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (dahulu Ace Hardware Indonesia Tbk)	6.033.000	5.032.582.283	4.766.070.000	0,40%	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (dahulu Ace Hardware Indonesia Tbk)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	3.746.700	4.772.986.318	3.503.164.500	0,30%	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Jumlah portofolio efek	1.012.578.422	1.325.974.621.996	1.183.379.809.740	100,00%	Total marketable securities

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kas

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada bank, dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Standard Chartered Bank	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.981.397.377
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	48.528.361
PT Bank Mandiri Tbk	47.722.982
PT Bank Panin Indonesia Tbk	10.453.110
Jumlah	8.088.101.830

5. Cash

This account represents the balance of a current account in bank as follows :

	2024	
Standard Chartered Bank	5.957.721.778	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	376.599.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	38.881.520	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	518.148	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	8.392.251	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Total	6.382.113.293	Total

6. Piutang transaksi efek

Akun ini merupakan piutang atas transaksi penjualan portofolio efek yang belum terselesaikan sebesar Rp 22.965.921.591 dan Rp 12.846.024.146 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. Account receivable from securities transaction

This account represents a receivable from the sale of securities portfolio that has not been completed amounting Rp 22,965,921,591 and Rp 12,846,024,146 of December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. Piutang bunga dan dividen

Akun ini merupakan piutang atas dividen sebesar Rp 6.451.102.670 dan Rp 6.812.564.784 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. Interest and dividend receivable

This account represents receivable from dividend amounting to Rp 6,451,102,670 and Rp 6,812,564,784 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. Piutang atas pemesanan unit penyertaan

Akun ini merupakan piutang atas uang muka pemesanan unit penyertaan yang akan diterima pada tanggal penyelesaian transaksi sebesar Rp 1.163.666.367 dan Rp 106.642.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. Account receivable on subscription of investment unit

This account represents receivable of advance for investment units subscription which will be received on the transaction completion date amounting to Rp 1,163,666,367 and Rp 106,642,500 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

9. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan piutang atas pengalihan sebagian atau seluruh investasi pemegang unit penyertaan sebesar nihil dan Rp 9.096.594 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. Other receivables

This account represents receivable for the transfer of part or all of the investment unit holders amounting to nil and Rp 9,096,594 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar sebesar Rp 100.000 dan Rp 15.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. Advances on subscription of investment unit

This account constitutes acceptance of advance for reservations participation units which have not been published and delivered to the buyer and have not registered as outstanding investment units amounted to Rp 100,000 and Rp 15,200,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan sebesar Rp 24.519.996.994 dan Rp 9.569.618.716 masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024.

11. Redemption liabilities

This account is a liability to unitholders on the repurchase of investment units that have not been resolved amounted to Rp 24,519,996,994 and Rp 9,569,618,716 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. Beban akrual

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk:

12. Accrual expenses

This account represents accrued expenses on the following:

	2025	2024	
Pengelolaan investasi :			Investment management :
Kelas A	308.683.320	574.101.147	Class A
Kelas B	751.226.510	688.815.093	Class B
Kelas C	150.640.704	151.251.302	Class C
Kustodian	86.202.236	107.329.521	Custodian
Audit	13.875.000	-	Audit
S-Invest	3.139.706	-	S-Invest
Lisensi	33.532.328	-	License fee
Lain-lain	-	86.408.365	Others
Jumlah	1.347.299.804	1.607.905.428	Total

13. Liabilitas atas biaya pembelian kembali unit penyertaan

Akun ini merupakan kewajiban kepada manajer investasi atas biaya pembelian kembali unit penyertaan sebesar Rp 141.998.863 dan Rp 11.259.863 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. Redemption fee liabilities

This account represents an obligation to the investment manager for the unit buyback cost of Rp 141,998,863 and Rp 11,259,863 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

14. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

14. Other payables

This account consist of:

	2025	2024	
Transaksi perpindahan efek	5.328.000	-	Movement fee
Lainnya	508.760	-	Others
Jumlah	5.836.760	-	Total

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Unit penyertaan yang beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan manajer investasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih/ Net assets value	Persentase terhadap total unit penyertaan/ Percentage to total investment unit
Reksa Dana Indeks Panin IDX-30			
Kelas A			
Manajer investasi (pihak berelasi)	42.674,1403	39.079.987,66	0%
Pemodal	202.020.523,9561	185.005.709.038,95	17%
Sub jumlah	202.063.198,0964	185.044.789.026,61	17%
Kelas B			
Manajer investasi (pihak berelasi)	-	-	0%
Pemodal	835.463.113,9345	752.000.257.376,26	71%
Sub jumlah	835.463.113,9345	752.000.257.376,26	71%
Kelas C			
Manajer investasi (pihak berelasi)	-	-	0%
Pemodal	149.499.850,2708	120.620.511.655,13	12%
Sub jumlah	149.499.850,2708	120.620.511.655,13	12%
Jumlah	1.187.026.162,3017	1.057.665.558.058,00	100%

15. Outstanding number of investment units

Outstanding number of investment unit owned by investors and investment manager as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Reksa Dana Indeks Panin IDX-30	
Class A	
Investment Manager (related parties)	
Investors	
Sub total	
Class B	
Investment Manager (related parties)	
Investors	
Sub total	
Class C	
Investment Manager (related parties)	
Investors	
Sub total	
Total	

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Unit penyertaan yang beredar
(lanjutan)**15. Outstanding number of investment units**
(continued)

2024		
Unit penyertaan/ Investment unit	Persentase terhadap total unit penyertaan/ Percentage to total investment unit	
<u>Reksa Dana Indeks Panin IDX-30</u>		
Kelas A		
Manajer investasi (pihak berelasi)	40.324,9302	0%
Pemodal	450.248.553,8685	31%
Sub jumlah	450.288.878,7987	31%
Kelas B		
Manajer investasi (pihak berelasi)	-	0%
Pemodal	835.463.113,9345	58%
Sub jumlah	835.463.113,9345	58%
Kelas C		
Manajer investasi (pihak berelasi)	-	0%
Pemodal	149.499.850,2708	10%
Sub jumlah	149.499.850,2708	10%
Jumlah	1.435.251.843,0040	100%

<u>Reksa Dana Indeks Panin IDX-30</u>		
Class A		
Investment Manager (related parties)		
Investors		
Sub total		
Class B		
Investment Manager (related parties)		
Investors		
Sub total		
Class C		
Investment Manager (related parties)		
Investors		
Sub total		
Total		

16. Pendapatan investasi

Akun ini terdiri dari:

16. Investment income

This account consist of:

	2025	2024	
Dividen	68.130.514.019	86.529.945.574	Dividend
Kerugian investasi			Realized loss
yang telah direalisasi	(58.084.971.930)	(14.869.954.572)	on Investment
Keuntungan (kerugian) investasi			Unrealized gain (loss)
yang belum direalisasi	96.010.854.925	(174.024.082.963)	on Investment
Jumlah pendapatan investasi	106.056.397.014	(102.364.091.961)	Total investment income

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. Pendapatan investasi*(lanjutan)*

Kerugian investasi yang telah direalisasi berasal dari penjualan portofolio efek.

Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi merupakan selisih kenaikan/penurunan nilai portofolio efek pada akhir tahun dengan awal tahun.

17. Beban pengelolaan investasi

Merupakan imbalan jasa kepada PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi yang dibedakan sesuai dengan kelas unit penyertaan sebagai berikut:

- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Kelas A maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Kelas B maksimum sebesar 1% (satu persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Kelas C maksimum sebesar 3% (tiga persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun beban akrual (Catatan 12).

16. Investment income*(continued)*

The realized loss on investment comes from the sale of the securities portfolio.

The unrealized gain (loss) on investment represents the difference between the increase / decrease in the value of the securities portfolio at the end of the year and the beginning of the year.

17. Management fees

Represents compensation for services to PT Panin Asset Management as Investment Manager which is differentiated according to the investment unit class as follows:

- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Class A maximum is 3% (three percent) per year which is calculated daily from the Net Asset Value of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 based on 365 (three hundred and sixty five) calendar days per year or 366 (three hundred and sixty six) calendar days per year for leap years and paid monthly.
- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Class B maximum is 1% (one percent) per year which is calculated daily from the Net Asset Value of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 based on 365 (three hundred and sixty five) calendar days per year or 366 (three hundred and sixty six) calendar days per year for leap years and paid monthly.
- Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 Class C maximum is 3% (three percent) per year which is calculated daily from the Net Asset Value of Reksa Dana Indeks Panin IDX-30 based on 365 (three hundred and sixty five) calendar days per year or 366 (three hundred and sixty six) calendar days per year for leap years and paid monthly.

Unpaid investment management expenses are recorded in the accrued expenses account (Note 12).

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. Beban pengelolaan investasi*(lanjutan)*

Beban pengelolaan investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Kelas A	5.047.146.689
Kelas B	7.717.309.821
Kelas C	1.654.437.888
Jumlah beban pengelolaan investasi	14.418.894.398

17. Management fees*(continued)*

Investment management expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, with details as follows :

	2024	
	7.788.544.658,00	Class A
	8.347.868.984,00	Class B
	1.844.772.703,00	Class C
Total management fee	17.981.186.345	

18. Beban kustodian

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada Standard Chartered Bank sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,09% (nol koma nol sembilan persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Indeks Panin Sri-Kehati berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

18. Custodian fees

This account represents operating administration expenses and fees for custody services of mutual fund assets paid to Standard Chartered Bank, as the Bank Custody equal to maximum of 0,09% (zero point zero nine percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Indeks Panin Sri-Kehati based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum or 366 (three hundred and sixty six) calendar days per year for leap years and paid every month.

19. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2025
Transaksi	1.365.610.356
Audit	27.750.000
Lain-lain	436.026.572
Jumlah	1.829.386.928

19. Other expenses

This account consist of:

	2024	
	1.833.318.698	Transaction
	-	Audit
	537.748.792	Others
Total	2.371.067.490	

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Pajak penghasilan

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pajak penghasilan pasal 28A-2023	-
Pajak penghasilan pasal 28A-2024	34.710.004
Pajak penghasilan pasal 28A-2025	17.224.848
Jumlah	51.934.852

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pajak penghasilan pasal 25	1.913.872
Pajak penghasilan pasal 23	1.434.443
Jumlah	3.348.315

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

20. Income tax

a. Prepaid tax

This account consist of :

	2024	
	173.029.392	Income tax payable - article 28A-2023
	34.710.004	Income tax payable - article 28A-2024
	-	Income tax payable - article 28A-2025
Total	207.739.396	

b. Tax payable

This account consist of :

	2024	
	-	Income tax payable - article 25
	2.209.897	Income tax payable - article 23
Total	2.209.897	

c. Current tax

Reconciliation between increase (decrease) in net assets resulting from operation before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal profit (loss) are as follows :

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30
Notes to the financial statement

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Pajak penghasilan

(lanjutan)

20. Income tax

(continued)

c. Pajak kini

(lanjutan)

c. Current tax

(continued)

	2025	2024	
Kenaikan (penurunan) aset bersih sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	88.748.202.059	(124.067.566.090)	Increase (decrease) in net assets before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Differences according to fiscal :
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(96.010.854.925)	174.024.082.963	Net unrealized loss (gain)
Kerugian investasi yang telah direalisasi	58.084.971.930	14.978.036.352	Net realized loss
Pendapatan dividen tidak kena pajak	(68.130.514.019)	(86.529.945.574)	Non-taxable dividend income
Pendapatan bunga	(27.561.659)	(224.229)	Interest income
Beban pajak final	5.512.332	-	Final tax expenses
Beban transaksi	1.365.610.356	21.700.009.866	Transaction expenses
Beban investasi	15.964.633.926	-	Investment expenses
Jumlah	(88.748.202.059)	124.171.959.378	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	-	104.393.288	Estimated Taxable income
Pembulatan	-	104.393.000	Rounding off
Perhitungan pajak penghasilan			Tax Income
22% x -	-	-	x 22%
22% x 104.393.000	-	22.966.460	x 22%
Taksiran pajak penghasilan	-	22.966.460	Tax income estimate
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(17.224.848)	(57.676.464)	Prepaid tax - article 25
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	(17.224.848)	(34.710.004)	Tax provision under (over) payment

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. Transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi

PT Panin Asset Management adalah sebagai Manajer Investasi dan Pemegang Unit Penyertaan.

Reksa Dana membayar beban dan liabilitas pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

21. Transactions with Related Parties

PT Panin Asset Management as Investment Manager and Holders of Investment Unit.

The Mutual Fund paid expenses and liabilities of management fees including the value added tax for the period ended December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
Beban pengelolaan investasi	14.418.894.398	17.981.186.345	Investment management expense
Beban akrual pengelolaan investasi	1.210.550.534	1.414.167.542	Accrual expense of investment management

22. Ikhtisar keuangan singkat**22. Financial summary**

	2025			
	Kelas A/ Class A	Kelas B/ Class B	Kelas C/ Class C	
Kenaikan hasil investasi	7,76%	8,36%	1,42%	Increase in net investment
Kenaikan hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	2,58%	8,36%	1,42%	Decrease in net investment after net selling expense
Beban operasi	1,07%	1,70%	1,63%	Operation expense
Perputaran portofolio	0,14	0,23	0,22	Portfolio turnover
Persentase penghasilan kena pajak	0,00%	0,00%	0,00%	Taxable income percentage

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA INDEKS PANIN IDX-30**Notes to the financial statement**

As of Desember 31, 2025 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. Ikhtisar keuangan singkat

(lanjutan)

22. Financial summary

(continued)

	2024			
	Kelas A/ Class A	Kelas B/ Class B	Kelas C/ Class C	
Kenaikan (penurunan) hasil investasi	-10,01%	-9,51%	-11,39%	Increase (decrease) in net investment
Kenaikan (penurunan) hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-14,34%	-13,86%	-16,16%	Increase (decrease) in net investment after net selling expense
Beban operasi	4,64%	2,89%	16,34%	Operation expense
Perputaran portofolio	0,88	0,55	3,09	Portfolio turnover
Persentase penghasilan kena pajak	-0,08%	-0,08%	-0,08%	Taxable income percentage

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Mutual Fund for future periods will be the same as for the foregoing period.

23. Penerbitan standar akuntansi keuangan baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, Amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2026.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana belum dapat ditentukan.

23. Issuance of new financial accounting standards

The Indonesian Institute of Accountants has issued new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK Amendments, and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective in the period beginning January 1, 2026.

The Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the impact of the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and the impact on financial statement of the Mutual Fund can not be determined.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Penyelesaian laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan yang berlaku, atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2026.

24. Completion of financial statements

The Investment Manager and Custodian Bank are responsible, in accordance with our respective duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank pursuant to the CIC of the Mutual Fund, and the prevailing laws and regulations, for the preparation of the financial statement which has been completed on the financial statement settled on January 30, 2026.